

BAB III METODE PENELITIAN

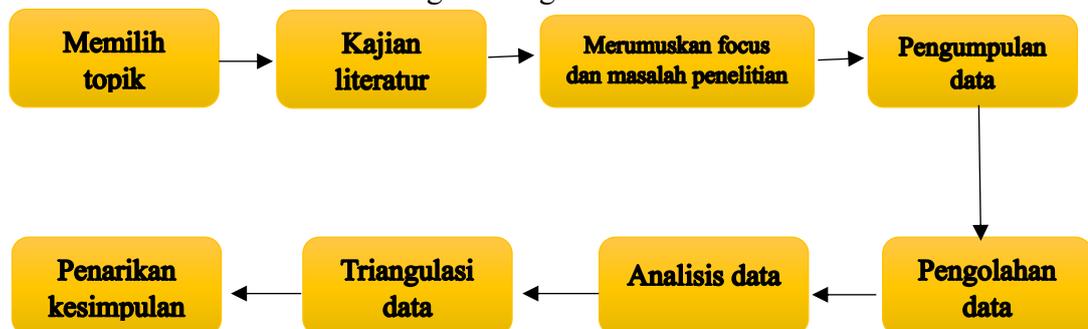
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah-langkah yang dilakukan oleh penelitian guna mendapatkan hasil penelitian. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sukmadinata, 2008) metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti menganggap bahwa pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sesuai untuk tujuan mencari tahu bagaimana pengembangan desain pembelajaran PAI berbasis multiple intelligence digunakan di TK GagasCeria. Pendekatan kualitatif ini bersifat *nature center* dimana objek yang akan diteliti sesuai dengan realita yang ada. Pendekatan ini juga dirasa mampu menginterpretasikan data secara cermat, peneliti juga melihat dengan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya akan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, proses, evaluasi dan pengembangan dari pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligence* di TK GagasCeria.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode studi kasus karena bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan dari perencanaan, melihat situasi pelaksanaan pembelajaran, mengambil data evaluasi dan melihat bagaimana pengembangan pembelajaran PAI ini berjalan di sekolah GagasCeria. Desain studi kasus yang digunakan peneliti bisa dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Langkah-langkah desain studi kasus



Ria Lestari, 2024

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam riset ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah berikut:

1. Desain Pembelajaran PAI. Yang dimaksud dengan desai pembelajaran PAI di penelitian ini adalah rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dalam penelitian ini adalah rangkaian proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan beberapa jenis kecerdasan anak, seperti kecerdasan verbal/linguistik, kecerdasan logis/matematis, kecerdasan visual/spasial, kecerdasan music, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, naturalistik.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini partisipan yang terlibat dalam pengumpulan data diantaranya ibu Ami Aminah sebagai pengelola TK GagasCeria, ibu Della Restu sebagai guru wali kelas bulan, Ibu Pusma guru kelas bulan dan nak-anak di jenjang TK A dan TK B. Lokasi penelitian ini berada di TK GagasCeria yang terletak di Jl. Malabar No.80-84, Malabar, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262.

Gambar 3. 2 Peta Lokasi TK GagasCeria



3.3 Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ada, peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti data hasil wawancara, data hasil

Ria Lestari, 2024

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi, data hasil dokumentasi. Disini juga peneliti melampirkan tabel instrumen penelitian atau tabel pertanyaan yang nantinya akan menjadi panduan peneliti ketika melakukan penelitian. Selain itu tabel instrumen pertanyaan yang peneliti lampirkan ini juga bertujuan agar pertanyaan yang diajukan tetap pada jalurnya dan juga dapat menggali kebutuhan penelitian.

3.3.1 Wawancara

Proses pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara terhadap partisipan yang dipilih untuk menjadi narasumber seperti kepala sekolah TK GagasCeria, pengajar dari ekstrakurikuler di GagasCeria dan juga guru wali kelas di TK GagasCeria.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara ini peneliti merupakan instrumen atau alat pengumpul data. Peneliti merupakan satu-satunya alat untuk merekam berbagai informasi selama penelitian berlangsung, yang terjun di lapangan. Maka dari itu peneliti berusaha untuk dapat menguasai teknik komunikasi dua arah yang baik selama proses wawancara ini berlangsung. Karena pada proses wawancara ini bisa saja tidak semua pertanyaan dapat diajukan sekaligus dan bisa saja tidak semua pertanyaan bisa langsung terjawab, maka dari itu wawancara ini dapat dilakukan secara bertahap.

Wawancara di sini juga dilakukan terpisah dengan setiap partisipan yang menjadi narasumber. Masing-masing sesi wawancara bisa dilakukan sebanyak dua sampai tiga sesi wawancara sesuai dengan kebutuhan data yang terkumpul dari setiap partisipan. Durasi dari wawancara yang dilakukan pun berbeda beda bagi setiap partisipan, tergantung kepada kondisi dari partisipan serta kedalaman pertanyaan yang perlu dieksplorasi saat partisipan merespon jawaban dari peneliti. Dalam upaya membuat narasumber dapat lebih nyaman dan terbuka dalam menjawab pertanyaan, proses wawancara ini dilakukan dalam situasi informal dengan setting waktu, durasi dan tempat ditentukan sepenuhnya oleh narasumber.

Pertanyaan wawancara telah dirumuskan oleh peneliti sejak awal melalui panduan pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam prosesnya pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi berkembang.

3.3.2 Studi dokumen

Dokumen yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data-data atau dokumen tertentu seperti dokumen kurikulum, dokumen perencanaan (program tahunan, modul ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian), dokumen evaluasi dan dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di TK GagasCeria.

3.3.3 Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Dengan metode observasi ini diharapkan mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik.

Pada observasi ini peneliti akan mengamati proses pembelajaran PAI, kegiatan kelas dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini. Tujuan dari observasi yang peneliti lakukan yaitu untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai sebuah bahan pembelajaran atau studi. Beberapa hal yang dijadikan alasan mengapa sebuah observasi perlu dilakukan adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

3.4 Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah proses menyusun urutan dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar uraian sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan yang dapat ditindaklanjuti yang disarankan oleh data. Kegiatan analisis data dalam proses ini meliputi pengorganisasian, penginformasian, pengelompokan, pengkodean, pengklasifikasian, dan interpretasi

Ria Lestari, 2024

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, gambar, foto, dan dokumen dalam bentuk laporan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan tindakan peneliti dalam memproses kata-kata hasil dari observasi, wawancara dan dokumen sesuai yang dibutuhkan lalu dituangkan dalam bentuk deskripsi dan setelah itu akan dirangkum oleh peneliti. Sebagaimana Nasution dalam (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012) menyatakan bahwa analisis sudah dimulai sejak penulis merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengerucutkan, menggolongkan, membuang data yang sekiranya yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi selanjutnya peneliti mengelompokkan data data yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian, pengelompokan ini dimaksudkan agar data-data yang dimasukkan ke dalam penelitian ini fokus kepada rumusan masalah.

3.1 Tabel Koding Reduksi Data

No	Rumusan Masalah	Data yang Dicari	Kode
1.	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Program tahunan	1
	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PAI	Modul Ajar	2

	dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?		
	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI	3
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria? Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Kegiatan pembuka	4
	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple</i>	Kegiatan inti	5

	<i>intelligences</i> di TK Gagasceria?		
	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Kegiatan penutup	6
3.	Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Evaluasi capaian pembelajaran	7
	Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PAI dengan basis <i>multiple intelligences</i> di TK Gagasceria?	Evaluasi prpgram kegiatan	8

3.4.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data teknik selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dimana teknik penyajian data dalam penelitian ini data- data yang sudah direduksi sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dituliskan, maka langkah selanjutnya yaitu menuangkannya dalam bentuk tulisan deskriptif agar

Ria Lestari, 2024

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nantinya mudah dipahami dan juga lebih mudah dalam menarik kesimpulan dan melanjutkan analisis penelitian.

3.2 Tabel Koding Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Teknik Pengumpulan Data	Kode
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3.	Dokumen	D

3.3 Daftar Narasumber Wawancara

No	Nama	Jabatan
1.	Ami Aminah, S. Pd.	Pengelola TK GagasCeria
2.	Della Restu, S. Pd.	Guru wali kelas bintang TKB GagasCeria

3.4 Daftar Dokumen

No	Nama Dokumen	Keterangan
1.	Kurikulum	Dokumen kurikulum TK GagasCeria
2.	Program tahunan	Dokumen Program Tahunan Pembelajaran PAI kelas TK A TK B GagasCeria
3.	Modul Ajar	Dokumen Modul Ajar Pembelajaran PAI TK A TK B GagasCeria
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumen RPPH PAI TK A TK B GagasCeria

Ria Lestari, 2024

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Daftar Kegiatan Observasi

No	Hari/Tanggal Observasi	Lokasi	Data yang diobservasi
1.	Selasa 7 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
2.	Senin 13 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
3.	Selasa 14 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
4.	Rabu 15 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
5.	Kamis 16 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
6.	Senin 20 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
7.	Selasa 21 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
8.	Selasa 28 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
9.	Senin 27 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
10	Kamis 30 Mei	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
11	Rabu 29 Mei 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B

Ria Lestari, 2024

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Selasa 4 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
13	Senin 3 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
14	Kamis 6 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK A
15	Rabu 5 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
16	Senin 10 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B
17	Rabu 12 Juni 2024	Ruang Kelas	Kegiatan pembelajaran PAI TK B

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Hasil dari seluruh penelitian yang telah terkumpul dan sudah dirangkum selanjutnya akan masuk ke dalam langkah penarikan kesimpulan dimana dalam penarikan kesimpulan ini tidak jauh berbeda dengan langkah langkah sebelumnya yaitu disajikan dalam bentuk deskriptif. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan sebagai sebuah laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah (Sugiyono, 2007). Data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah, sementara data yang valid akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang benar. Menurut versi positivisme, konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) telah diperbarui, dan keabsahan data adalah konsep yang sangat penting dan disesuaikan dengan kebutuhan, standar, dan prinsipnya sendiri.

Ria Lestari, 2024

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti adalah

3.5.1 Triangulasi Sumber Data

Proses triangulasi data yang dilakukan dalam riset ini, peneliti melakukan menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data tidak hanya dengan observasi tetapi juga peneliti menggunakan gambar kegiatan, dokumen-dokumen yang ada untuk memperkuat hasil observasi dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti pengelola sekolah, guru wali dan pembimbing ekstrakurikuler untuk memperkuat dokumen yang sudah didapatkan. Dari proses tersebut diharapkan peneliti mampu mendapatkan data yang valid untuk dituangkan ke dalam hasil riset ini.

3.5.2 Triangulasi Teori

Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.